

Permasalahan Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Di Jalan Lahapang-Langenet Kabupaten Simeulue

Rifat Alfisar¹⁾, Cut Suciatina Silvia²⁾, Zulyaden³⁾
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar,
Meulaboh, 23615, Indonesia
Email: rifatalfisar45@gmail.com¹⁾

Abstrak

Dalam hal ini pemerintah harus berupaya dalam melakukan peningkatan jalan terutama pada sektor yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi namun demikian pelaksanaan peningkatan jalan memiliki beberapa kendala, meliputi: faktor alam, akses transportasi, kerusakan alat, dan social masyarakat di kabupaten simeulue khususnya di kecamatan simeulue timur, pelaksanaan peningkatan jalan pada jalan lahapang-langenet yang masih terkendala dalam pelaksanaannya berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah, dari hasil tinjauan penulis dilapangan pekerjaan, penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah, antara lain sebagai berikut faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan Jalan Lahapang-Langenet Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue? Tujuan utama dalam penulisan ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan Jalan Lahapang-Langenet penelitian ini berlokasi di Jalan Lahapang Langenet Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Kata kunci: Permasalahan, Pelaksanaan, Pekerjaan, Peningkatan Jalan, Simeulue

1. Pendahuluan

Jalan merupakan salah satu elemen transportasi darat yang di tuju untuk memudahkan pergerakan orang atau barang. Penyediaan dan pengelolaan jalan sepenuhnya dilaksanakan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk kewajibannya dalam penyediaan pelayanan publik (Oglesby, 1954).

Jalan sebagai bagian sistem transportasi Nasional memiliki peranan penting dalam mendukung ekonomi masyarakat, sosial, dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk serta memperkuat persatuan nasional, dan membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional (Undang-Undang No 38 Tahun 2004 Tentang Jalan).

Dalam hal ini pemerintah harus berupaya dalam melakukan peningkatan jalan terutama pada sektor yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi. Namun demikian pelaksanaan peningkatan jalan memiliki beberapa kendala, meliputi: faktor alam, akses transportasi, kerusakan alat, dan social masyarakat. Di Kabupaten Simeulue khususnya di Kecamatan Simeulue Timur, pelaksanaan peningkatan jalan pada jalan lahapang-langenet yang masih terkendala dalam pelaksanaannya.

Proses peningkatan jalan pada jalan lahapang langenet yang berlokasi di Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue, memiliki beberapa permasalahan seperti kekurangan pekerja, kerusakan pada alat berat, serta tingginya curah hujan sehingga menghambat proses pengerjaan. Ditambah dengan keterlambatan material serta faktor anggaran. Jalan tersebut di bangun demi kepentingan industri, serta peningkatan perekonomian masyarakat.

Sumber anggaran berasal dari Dana Otonomi Khusus Aceh (DOKA) yang dikelola oleh pemerintah guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat. Perencanaan pembangunan oleh CV.RIDHO HUDA CONSULTAN, dengan anggaran Dana yang di kucurkan pada pembangunan ini sebesar Rp. 3.501,695,000,00. Adapun pelaksana pada kegiatan peninggian jalan ini oleh CV.RIMBA MUTIARA yang mulai di garap pada 12 september 2022 dan akan rampung pada 20 desember 2023 dengan waktu pelaksanaan sekitar 100 hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengkaji permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan jalan pada Jalan Lahapang-Langenet Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Tujuan dari masalah yang ingin dikaji adalah mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan Jalan Lahapang-Langenet Kecamatan Simeulue.

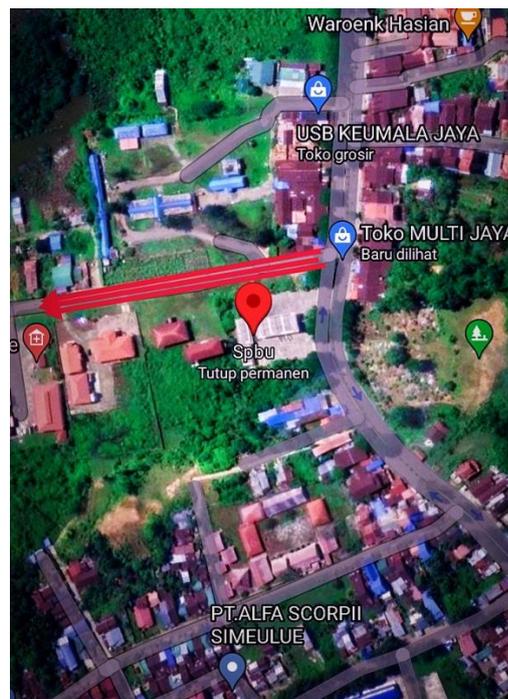
2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi pada lokasi studi peningkatan Jalan Lahapang-Langenet Kecamatan Simeulue. Peneliti berusaha menggali, mengidentifikasi, menjelaskan, meringkas berbagai kondisi yang berhubungan dengan penyebab yang menghambat pelaksanaan dan penyelesaian proyek pembangunan infrastruktur jalan

Lokasi Studi

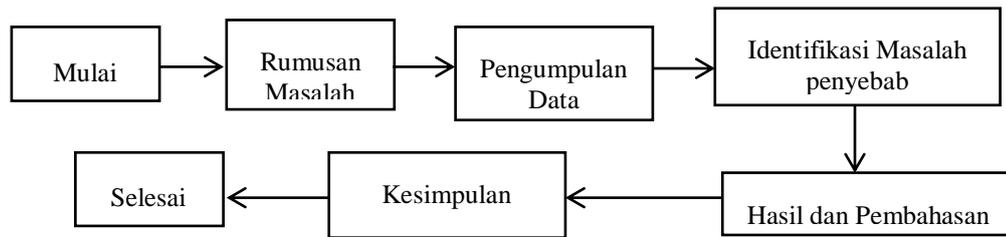
Penelitian ini berlokasi di Jalan Lahaang Langenet Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur memiliki luas wilayah $\pm 23,5$ Km² dengan kode wilayah 11.09.04.2012. o

Lokasi Studi dapat dilihat pada Gambar 1 dan kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 1. Peta lokasi proyek

Tahapan penelitian



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Tahapan awal memulai serta melakukan perencanaan penelitian yang dilaksanakan di desa air dingin kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue selama ± 90 hari dalam melaksanakan program magang pada kantor PUPR kabupaten simeulue terhitung sejak tanggal 26 juli 2022. Selanjutnya melakukan perumusan permasalahan pada penelitian pada proyek peningkatan jalan lahapang langenget desa air dingin kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue. Setelah merumuskan permasalahan tahap selanjutnya melakukan pengumpulan data. Data penelitian bersumber dari data skunder dan data primer yaitu dari hasil wawancara dan sumber perpustakaan.

Selanjutnya melakukan identifikasi permasalahan pada peningkatan jalan lahapang langenget desa air dingin, serta faktor penghambat yang mempengaruhi terhambatnya proses pengerjaan di lapangan.

Setelah mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan selanjutnya mencoba menguraikan secara deskriptif faktor apa saja yang menjadi penyebab penghambat pada proses peningkatan jalan pada jalana lahapang langenget dengan metode analisis. Setelah menjelaskan kronologi permasalahan baru memasuki tahapan akhir yaitu memberikan kesimpulan yang memuat seluruh penjelasan dalam pembahasan serta memberikan saran yang bersifat memberikan solusi baik pada pemerintah dan instansi pendidikan agar menjadi bahan pertimbangan serta evaluasi di masa yang akan datang.

Teknik Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, dan objektif permasalahan yang diteliti, maka di pandang perlu menjelaskan informasi sekaligus karakteristik serta jenis data yang dikumpulkan sehingga kualitas, validitas, dan keakuratan data yang diperoleh dari informasi benar-benar dapat dialami. Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data-data dapat di peroleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang bersifat kualitatif, yaitu penulis memperoleh data dari dua sumberer antar lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari objek yang akan di teliti, atau data yang diperoleh langsung dari peneliti lapangan (*Field research*), dengan cara berintraksi dengan pelaksana pengerjaan jalan lahapang langenget di lapangan.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan data yang berasal dari kepustakaan (*Liberary research*). Metode ini dilakukan sebagai pendukung data yang berhubungan dengan teoritis, yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, serta artikel internet. Dengan cara mengumpulkan, membaca, menulis dan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang diteliti.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Pengamatan dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti mengamati pelaksanaan pekerjaan pada peningkatan jalan lahapang langenget des air dingin.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen (gambar) peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

3. Hasil dan Pembahasan

Faktor Penghambat

Hasil pembahasan yang dilakukan menghasilkan beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan dan penyelesaian proyek peningkatan jalan lahapang-langenget kecamatan simeulue timur. beberapa faktor tersebut dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Faktor kendala

| No | Penyebab | keterangan |
|----|------------------------------------------------|-----------------|
| 1 | Cuaca | Hujan |
| 2 | Kerusakan Pada Alat Operasional Yang Digunakan | Alat Konstruksi |
| 3 | Kurangnya biaya pengawasan | Administrasi |
| 4 | Tenaga Kerja | SDM |
| 5 | Bahan Baku | Material |

Beberapa faktor penghambat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal meliputi kerusakan alat operasional, keterlambatan biaya, tenaga kerja dan material. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh keadaan cuaca.

Faktor Internal

a. Kerusakan pada Alat Operasional Yang Digunakan

Seringnya terjadi kerusakan pada alat operasional menjadi faktor penghambat dalam melakukan pengerjaan. Dalam proses peningkatan jalan, di Jalan Lahapang-Langenget Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue, tidak sedikitnya alat berat yang tidak dapat beroperasi secara intensif dikarenakan kerusakan. Biasanya kerusakan yang sering terjadi ialah pada alat pengangkutan material seperti *Dump Truck*, dan *Tandem Roller*. penyebab terjadinya kerusakan pada alat yang digunakan adalah sering terjadinya kerusakan pada bagian mesin yang tidak stabil sehingga menyebabkan terhambatnya proses pekerjaan. Kondisi alat berat yang rusak dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 3. Kerusakan alat berat (a)Kerusakan *Tandem Roller* (b)Kerusakan dump truck

b. Kurangnya Biaya Pengawasan

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam proyek pembangunan jalan. Oleh karena itu, diperlukan pengeluaran keuangan yang besar untuk pengawasan setiap proyek pembangunan jalan. Karena pengawasan menyangkut sarana dan prasarana yang mampu mendukung pengawasan yang telah dilakukan dan pengawasan yang sedang dilaksanakan, maka pengawasan memerlukan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kedua jenis pengawasan tersebut.

c. Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang kurang maupun berlebih membuat pelaksanaan proyek tidak dapat berjalan dengan optimal. Kekurangan tenaga kerja mengakibatkan proses pekerjaan menjadi lama sedangkan kelebihan tenaga kerja mengakibatkan pekerjaan terganggu karena lahan menjadi sempit.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laju dan terhambatnya proses pengerjaan. Pada proses pengerjaan peningkatan jalan pada jalan lahapang langenget masih belum optimal, yang di sebabkan kurangnya jumlah pekerja yang mana jumlah tenaga kerja ± 25 orang dengan panjang jalan 1 km

Dengan demikian, jumlah tenaga kerja yang kurang menjadi faktor penghambat dalam proses peningkatan jalan tersebut. Selain jumlah tenaga kerja yang sedikit, faktor lain yang menyebabkan terhambatnya kegiatan peningkatan jalan tersebut di karenakan kurangnya pengalaman kerja para pekerja di lapangan. atau tidak professional

d. Material

Kekurangan material dikarenakan biaya pengadaan yang tersendat yang menyebabkan aktifitas proyek terganggu karena para pekerja harus berhenti sampai material datang. Bukan hanya keterlambatan dalam proses pengadaan namun material yang sulit di dapatkan dan mahalnya biaya dalam proses pengangkutan yang disebabkan jarak tempuh yang begitu jauh.

Faktor Eksternal

Selain faktor internal diatas, hambatan pada peningkatan jalan lahapang langenget desa air dingin kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue juga dipengaruhi oleh faktor luar (eksternal).

Faktor eksternal yang mempengaruhi terhambatnya proses peningkatan jalan antara lain sebagai berikut :

a. Cuaca

Perubahan cuaca biasanya terjadi kapan saja serta tidak dapat diprediksi secara jelas sehingga hal ini dapat mengganggu jalannya proses pengerjaan pada sebuah pekerjaan. Selain itu faktor cuaca biasa nya dapat mengakibatkan kecelakaan kerja saat melakukan pekerjaan. Dalam hal ini pengerjaan peningkatan jalan yang dilakukan di alam terbuka tentunya sangat dipengaruhi oleh factor cuaca. saat cuaca cerah, pekerjaan akan berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan. sebaliknya, ketika cuaca sedang buruk (hujan) maka pekerjaan akan terhambat tidak maksimal dan berjalan tidak sesuai rencana.

Tingginya curah hujan pada daerah tersebut mengakibatkan terhambatnya pengerjaan sebab akses jalan yang licin dan sulit di akses alat berat pada saat proses pengangkutan material dan lain-lain. Seperti dapat dilihat pada ilustrasi dibawah ini:



(a)



(b)

Gambar 4 : curah hujan yang mengakibatkan terhambatnya proses pengerjaan
(a) kondisi jalan setelah hujan (b) akses jalan yang sulit di lalui oleh alat berat

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa peroses peningkatan jalan pada Jalan Lahapang Langenget Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue masih belum efektif, banyak nya hambatan serta kendala yang terjadi di lapangan yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi antara lain : kerusakan pada alat berat seperti damp truck dan tandem roler, kurangnya biaya pengawasan, kekurangan tenaga kerja dan pengalaman kerja para pekerja yang kurang profesional dalam pengerjaan di lapangan, di tambah sulitnya mendapatkan material sebagai bahan pokok peningkatan jalan. Kedua faktor eksternal, faktor eksternal yang mempengaruhi terhambatnya proses peningkatan jalan pada jalan lahapang langenget di desa air dingin kecamatan simeulue timur kabupaten simeulu

ialah faktor cuaca yang tidak mendukung ialah dengan tingginya curah hujan dan akses jalan yang sulit di akses oleh alat berat yang mengakibatkan terhambatnya proses pengerjaan.

Saran

Demi terlaksananya proses peningkatkan jalan yang efektif maka diperlukan persiapan yang matang agar terlaksana sesuai dengan target yang diharapkan. Penulis memberikan saran pada penulisan serta pembahasan Permasalahan Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan di Jalan Lahapang-Langenet Kabupaten Simeulue untuk memperhitungkan dengan baik bukan hanya dalam bidang perencanaan dan anggaran namun juga harus memperhatikan hal-hal lain seperti kurangnya tenaga kerja untuk dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja serta yang betul betul paham dan professional, mencari alternatif dalam menentukan material yang dibutuhkan dan mempersiapkan mekanik untuk mengantisipasi segala kerusakan serta kendala yang terjadi dilapangan. Bukan hanya itu, pernya perkiraan (prediksi) cuaca yang dapat mempermudah pengerjaan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan sehingga penulisan jurnal dengan judul **“Permasalahan Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Di Jalan Lahapang-Langenet Kabupaten Simeulue”** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan kepada rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh bapak **Dr. Ishak Hasan, M. Si**, Ibu Lissa Opirina, S.T.,M.T. Selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Ibu Ir.Cut Suciatina Silvia, S.T.,M.T. Selaku Dosen Pembimbing Artikel, Bapak Deita A.Md. Selaku Supervisor dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR). Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa dan motivasi. Tak lupa juga kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa program studi teknik sipil yang telah membantu dalam penulisan ini baik berupa materi maupun tenaga dan pemikiran. Akhir kata semoga karya tulis ilmiah ini bias bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis pribadi , serta dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Kepustakaan

- [1] Muryadi, Y.H.R., dan Hendrayana, Y. (2019). *Tinjauan Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan Overlay Hotmix pada Ruas Jalan Gandu-Panongan 1. Jurnal Unma*,218-225.
- [2] Maddeppungeng, A.,Intari, D. E., dan Oktaviani,A. (2020). *Studi Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Studi Kasus Proyek Pembangunan 6 Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta. Konstruksia*, 11(1), 89-96.
- [3] Hassan, H., Mangare, J. B., dan Pratsis, P. A. (2016). *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi Dan Alternative Penyelesaiannya (Studi Kasus: Dimanado Town Square III). Jurnal Sipil*, 4(11).

- [4] Rossela,A., Dan Hudori, M. (2021 April). *Analisis Faktor Penyebab Kendala pada Proyek Peningkatan Jalan (Studi Kasus: Jalan Simpang Marina-Simpang Base Camp Kota Batam)*. In *conCEPt-Conference On Community Engagement Project* (Vol.1, No. 1, Pp. 67-70).
- [5] Fernandes, A., dan Malau, H. (2022). *Faktor Penghambat Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Sumbar (BPJN) dalam Melaksanakan Pengawasan Pembangunan Jalan Dikecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung*. *Puplicness: Journal Of Public Administration Studies*, 1(2), 87-91.